

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 7 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar diBEI periode 2018-2023 maka diperoleh data yang kemudian diolah, diuji dan selanjutnya dianalisis dan dilakukan pembahasan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran kepada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk meningkatkan Profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan kesadaran dan pendidikan lingkungan bagi seluruh karyawan seperti melalui program pelatihan atau sosialisasi yang mengedukasi karyawan tentang pentingnya praktik ramah lingkungan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi. Pendidikan ini membantu menciptakan budaya perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan memastikan bahwa semua internal perusahaan memahami tanggung jawab mereka dalam mengurangi dampak lingkungan.
2. Perusahaan sebaiknya lebih mengembangkan lagi produk-produk yang ramah lingkungan seiring meningkatnya kesadaran konsumen akan isu lingkungan. Dengan merancang produk yang memiliki dampak lingkungan yang lebih kecil sepanjang siklus hidupnya, mulai dari bahan baku hingga pembuangan,

memasuki teknologi yang lebih hijau juga bisa membantu perusahaan memenuhi tuntutan pasar dan mengatasi isu lingkungan dengan lebih efektif. Contoh sederhananya adalah seperti mengurangi penggunaan plastik pada kemasan produk.

3. Perusahaan dapat memulai penggunaan energi terbaru untuk mengurangi jejak karbon dan dapat mengurangi biaya energi dalam jangka panjang. Teknologi energi terbarukan seperti panel surya atau sistem pemanfaatan energi terbarukan lainnya dapat menjadi investasi yang bermanfaat secara finansial dan ekologis.
4. Perusahaan harus menerapkan sistem pengelolaan limbah yang efektif dan efisien guna menurunkan biaya operasional. Dengan mengelola limbah secara lebih baik, perusahaan dapat mengurangi jumlah limbah yang harus dibuang, meningkatkan daur ulang dan mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah. Sistem pengelolaan yang baik juga dapat mengurangi dampak lingkungan dan membantu perusahaan mematuhi peraturan lingkungan.
5. Perusahaan diharapkan mampu menjaga komunikasi yang baik dan transparan dengan *stakeholder* mengenai inisiatif perusahaan terhadap lingkungan. Transparansi ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan membangun kepercayaan diantara pelanggan, investor dan masyarakat umum. Investor yang peduli dengan isu lingkungan lebih cenderung tertarik pada perusahaan yang menunjukkan komitmen nyata terhadap praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial.

6. Untuk membangun reputasi positif, perusahaan dapat melakukan kampanye pemasaran yang menekankan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial kemudian berpartisipasi dalam sertifikasi lingkungan atau penghargaan perusahaan untuk menunjukkan kredibilitas komitmen ramah lingkungan perusahaan.